

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Bikle (2006) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data setelah terkumpul dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan penerapan akuntabilitas yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kebonsari dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun anggaran 2018.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Sanusi (2011 : 15) bahwa kriteria objektif yaitu dalam metode ilmiah menghendaki bahwa segala fenomena yang ditangkap oleh indrawi kemudian diamati dan dianalisis harus berlangsung secara objektif. Objek yang akan diteliti yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Perencanaan dan Pembangunan. Penelitian dilakukan di Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2004) salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Metode dan pendekatan penelitian merupakan studi kasus di Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari Kantor Desa Kebonsari Kecamatan Yosowilangun. Jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder. Bungin (dalam Ibrahim 2015 : 129) Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu/perorangan. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan aparat desa untuk memperoleh data primer. Sedangkan data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah yang bersumber dari pemerintah desa yang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Esteborg (dalam Sugiyono 2013 : 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2013 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan dan catatan penting yang dimiliki oleh Pemerintah Desa terkait dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, dalam upaya pengendalian dan meningkatkan manfaat keuangan desa. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017 : 131), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.
2. Menganalisis dan mengevaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3. Menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan keuangan desa.
4. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

